

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Periode Januari 2020 – Agustus 2022.
2. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Periode Januari 2020 – Agustus 2022.
3. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,294 atau 29,4% yang artinya CAR, NPF dan ROA sebesar 29,4% dan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti ROE, NPM, dan lain sebagainya.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah sampel penelitian terlalu sedikit. Selain itu, karena objek sampel dalam penelitian ini hanya terfokus pada industri perbankan saja, sehingga tidak mencerminkan keadaan di pasar secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka saran untuk penelitian berikutnya adalah.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian untuk mengetahui Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2020 – Agustus 2022.
2. Penulis menyarankan agar objek yang dijadikan sampel dalam penelitian selanjutnya tidak hanya fokus pada satu industri perbankan saja agar hasil akhirnya benar- benar mewakili keadaan di pasar yang sesungguhnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi para investor yang akan maupun sudah terjun langsung dalam pasar modal.